

Alih Kode dan Campur Kode dalam Kanal Youtube *Podcast* PUELLA ID: Kajian Sociolinguistik

Alifah Putri Ningrum¹, Mujid Farihul Amin²

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang

Pos-el: alifahputriningrum@students.undip.ac.id; mujid@lecturer.undip.ac.id

Abstract

The use of foreign languages in daily conversations, especially on social media, is increasingly widespread and has led to code switching and code mixing. This study aims to describe the types of code-switching and code-mixing as well as the factors causing their occurrence in the Youtube channel of the PUELLA ID podcast.. This research uses a qualitative descriptive approach. The data were collected using the method of listening or observation with the technique of listening, free, involved, capable (SLBC). Data analysis used the commensurate method with the basic technique of sorting determinants (PUP). The results of data analysis is presented using informal methods. The results showed that there was outward code switching, namely from Indonesian to English and vice versa. In addition, the code mixes found include inward code mixes, namely Javanese and Sundanese and outward code mixes dominated by English. Code-switching takes the form of insertion of words, phrases, repetition of words, idioms, and clauses. Factors causing code switching include speaker factors, interlocutors, subject matter, to generate a sense of humor, and simply prestige. The factors causing code-mixing include role identification, desire to explain, and variety identification.

Keywords: *code switching, code mixing, sociolinguistics, PUELLA ID*

Abstrak

Peristiwa penggunaan bahasa asing dalam percakapan sehari-hari, terutama di media sosial semakin marak dan memunculkan alih kode dan campur kode. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis alih kode dan campur kode serta faktor penyebab terjadinya dalam kanal Youtube *podcast* PUELLA ID. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan metode simak atau observasi dengan teknik simak, bebas, libat, cakap (SLBC). Analisis data menggunakan metode padan dengan teknik dasar pilah penentu (PUP). Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat alih kode ke luar, yaitu dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya. Selain itu, campur kode yang ditemukan mencakup campur kode ke dalam, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Sunda serta campur kode ke luar yang didominasi bahasa Inggris. Campur kode berwujud penyisipan kata, frasa, pengulangan kata, idiom, dan klausa. Faktor penyebab alih kode meliputi faktor penutur, lawan tutur, pokok pembicaraan, untuk membangkitkan rasa humor, dan sekadar bergengsi. Adapun faktor penyebab campur kode meliputi identifikasi peranan, keinginan untuk menjelaskan, dan identifikasi ragam.

Kata kunci: alih kode, campur kode, sociolinguistik, PUELLA ID

Pendahuluan

Bahasa bersifat dinamis, yaitu dapat mengalami perkembangan dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh manusia untuk menciptakan kata-kata baru agar dapat mewakili yang disampaikan (Chaer, 2012:53). Selain itu, perkembangan

teknologi juga bersifat dinamis yang dapat memengaruhi media sosial, seperti *Youtube*. *Youtube* adalah layanan video yang disediakan Google bagi para pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi video secara gratis (Rohman dan Husna, 2017:1). Perlahan, muncul *podcast Youtube*

yang menggeser keberadaan radio dan *podcast* audio. *Podcast* memiliki dua kanal, yaitu *Spotify* dan *Youtube*. Namun, kedua hal tersebut berbeda dalam segi penyajiannya. Menurut Yoshita dan Hairunnisa (2024:31) pada kanal *Spotify*, *podcast* hanya berupa suara atau audio, sedangkan pada kanal *Youtube* menampilkan audio dan visual. Adanya peristiwa tersebut, dapat menciptakan fenomena alih kode dan campur kode yang menjadi hasil adaptasi bahasa terhadap perubahan sosial dan budaya.

Suwito (1983:68-69) mengemukakan bahwa alih kode merupakan fenomena peralihan dari satu kode ke kode lain. Sementara itu, Suwito (1983:75) mengemukakan bahwa faktor terjadinya campur kode karena ketergantungan suatu bahasa pada masyarakat multilingual.

Chaer dan Agustina (2010:4) sosiolinguistik adalah cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial pada masyarakat tutur.

Penelitian mengenai video *podcast* Youtube pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama oleh Nurlianti, dkk (2019) meneliti “Campur Kode dan Alih Kode dalam Video *Youtube* Bayu Skak”. Penelitian kedua oleh Putri, dkk (2022) meneliti “Analisis Alih Kode dan Campur Kode serta Faktor Penyebabnya dalam Video *Youtube* Iqbal Ramadhan”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti, yaitu video *podcast*. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu terletak pada kanal Youtube dan jumlah data. Kanal Youtube penelitian ini adalah video *podcast* PUELLA ID edisi BicaraCinta dan lima

video *podcast* sebagai sumber data, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu video sebagai sumber data. Berdasarkan hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti alih kode dan campur kode serta faktor penyebab terjadinya dalam *podcast* Youtube PUELLA ID.

Metode Penelitian

Penelitian dengan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data bersumber dari lima video *podcast* PUELLA ID yang diunggah pada bulan Januari hingga Maret 2024. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap (SLBC) dan teknik catat. Metode analisis data adalah metode padan dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP). Penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal.

Hasil dan Pembahasan

Dari kelima video *podcast*, ditemukan empat kode berupa bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Sunda. Kelima video tersebut ditranskrip ke dalam bentuk tulisan kemudian diklasifikasikan sesuai jenis alih kode, jenis campur kode, dan faktor penyebab terjadinya alih kode serta campur kode.

A. Jenis Alih Kode dan Campur Kode

Peristiwa tutur yang terjadi pada video *podcast* PUELLA ID adalah alih kode dan campur kode dapat dirinci sebagai berikut.

1. Jenis Alih Kode

Sejumlah peristiwa tutur yang terjadi dalam *podcast* PUELLA ID, yaitu alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris yang lebih dominan dan alih kode bahasa Inggris ke bahasa Indonesia yang dijabarkan sebagai berikut.

a. Alih Kode Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia

Alih kode ekstern pada *podcast* PUELLA ID adalah terjadi peralihan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Tuturan yang mengandung alih kode terdapat pada data (1) berikut.

Data 1

Konteks Tuturan : Cinta Laura menutup sesi Bicara Cinta

Bentuk Tuturan :

Cinta : *"Is there anything else you'd like to say?"*

Thariq : *"Thank you for inviting me."*

Cinta : *"Well, thank you for being here. Aku doakan semua bussiness endeavor yang kamu lakukan ke depannya akan selalu sukses."*

(*"Bang Atta Selalu Mau Lebih | Cinta Laura x Thariq Halilintar"* 7 Januari 2024)

Dalam tuturan pada data (1), alih kode terjadi karena penutur dan mitra tutur saling terpengaruh untuk berpindah bahasa dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia ketika berbicara. Cinta Laura bertanya pada Thoriq Halilintar menggunakan bahasa Inggris *"Is there anything else you'd like to say?"* yang dijawab Thoriq Halilintar menggunakan bahasa Inggris, yaitu *"Thank you for inviting me"*.

b. Alih Kode Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris

Alih kode ekstern pada *podcast* PUELLA ID adalah terjadi peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Tuturan yang mengandung alih kode terdapat pada data (2) berikut.

Data 2

Konteks Tuturan : Brandon Salim sangat percaya dengan Cinta Laura

karena sudah dianggap sebagai kakak

Bentuk Tuturan :

Cinta : *"Sebelum mulai aja kamu udah ngomong I think you're gonna win. Why you say that? Believe in yourself."*

Brandon : *"Because I believe in you too."*

Cinta : *"Wow, he just a gentlemen. Are you ready?"*

Brandon : *"Iya."*

(*"Ternyata Toxic Relationship Itu Baik?!"* | Cinta Laura Kiehl x Brandon Salim", 21 Januari 2024)

Pada data (2), Cinta Laura memulai percakapan dengan mencampur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris *"Sebelum mulai aja kamu udah ngomong I think you're gonna win. Why you say that? Believe in yourself"* yang direspon Brandon Salim menggunakan bahasa Inggris dengan mengatakan *"Because I believe in you too"*. Percakapan selanjutnya masih tetap menggunakan bahasa yang sama, tetapi di akhir percakapan Brandon Salim menjawab dengan bahasa Indonesia.

2. Jenis Campur Kode

Sejumlah peristiwa tutur yang terjadi dalam *podcast* PUELLA ID ditemukan campur kode ke dalam yang merupakan sisipan bahasa daerah, sedangkan campur kode ke luar berupa sisipan bahasa Inggris dalam percakapan bahasa Indonesia. Selain itu, ditemukan wujud campur kode berdasarkan unsurnya, yaitu penyisipan kata, penyisipan frasa, penyisipan pengulangan kata, penyisipan idiom, dan penyisipan klausa.

a. Campur Kode ke Dalam (*Inner Code Mixing*)

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat dua data campur kode ke dalam berwujud sisipan bahasa daerah. Pada data (3) menunjukkan bahwa pada *podcast* PUELLA ID mengandung tuturan campur kode sebagai berikut.

Data 3

Konteks Tuturan : Membicarakan tentang cara memenangkan pemilu
Bentuk Tuturan :

Bintang : “Itu banyak terjadi sih di beberapa daerah yang kayak gitu. Ya namanya peserta pemilu ya banyak cara dilakukan untuk menang.”

Cinta : “Iya.”

Bintang : “Harus sesuai juga dengan tempatnya. Kayak mungkin bicara di daerah yang mirip tempatku dulu, ya cara memenangkannya paling gampang kalo diajak diskusi ya *ora masuk* gitu kayak kenapa nih apa nih sementara mereka punya banyak kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi jadi itu celah untuk gimana orang-orang itu mendapatkan suara.”

(“Program Kerja Itu Gak Penting, *Track Record* Lebih Penting | Bicara Cinta Indonesia”, 28 Januari 2024)

Dalam tuturan pada data (3), campur kode ke dalam berwujud sisipan frasa dalam bahasa daerah, yaitu bahasa Jawa pada tuturan Bintang Emon “*ora masuk*” yang berarti “tidak masuk”. Penggunaan campur kode ke dalam pada percakapan tersebut berfungsi untuk penegasan opini.

b. Campur Kode ke Luar (*Outer Code Mixing*)

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat campur kode ke luar berupa sisipan bahasa Inggris dalam percakapan bahasa Indonesia. Pada data (5) menunjukkan campur kode ke luar yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 5

Konteks Tuturan : Thoriq Halilintar memiliki karakter mudah berkomunikasi dengan orang lain yang membedakan dengan saudaranya yang lain

Bentuk Tuturan :

Cinta : “Kalau kamu bisa kasih tahu ke kita, apa sih satu hal atau satu karakter kamu yang paling membedakan kamu dari saudara-saudara kamu lainnya?”

Thariq : “Aku rasa ya karena aku *grow up* di keluarga yang ramai terus jadi anak yang di tengah yang bisa *connect* sama yang di atas maupun yang di bawah, aku jadi gampang berkomunikasi dengan orang dan aku *observe* orang itu jadi lebih mudah.”

(“Bang Atta Selalu Mau Lebih | Cinta Laura x Thariq Halilintar”, 7 Januari 2024)

Pada data (5), penuturan Thoriq Halilintar mengandung campur kode ke luar karena terdapat sisipan bahasa Inggris, yaitu “*grow up*” yang berarti “tumbuh”, “*connect*” yang berarti “terhubung”, dan “*observe*” yang berarti “mengamati”.

3. Wujud Campur Kode

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat lima wujud campur kode berdasarkan unsurnya, yaitu penyisipan kata, penyisipan frasa, penyisipan pengulangan kata, penyisipan ungkapan atau idiom, dan penyisipan klausa. Penjabaran wujud campur kode sebagai berikut.

a. Penyisipan Kata

Campur kode berwujud penyisipan kata terdapat pada data (6) yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 6

Konteks Tuturan : Sesi pertanyaan dari Cinta Laura

Bentuk Tuturan :

Cinta : “Pilih ini atau itu. Vegan, tapi *overweight* atau omnivora dan nggak ramah lingkungan?”

Brandon : “Vegan, tapi *overweight* karena *overweight*-nya bisa *muscle*. Iya beratnya, tapi komposisinya banyak *muscle*.”

Cinta : “Sebenarnya aku pernah dengar orang vegan *overweight* karena kebanyakan karbo, proteinnya enggak terlalu tinggi.”

(“Ternyata *Toxic Relationship* Itu Baik?! | Cinta Laura Kiehl x Brandon Salim”, 21 Januari 2024)

Pada data (6), tuturan Cinta Laura mengandung satu campur kode penyisipan kata, yaitu “*overweight*” yang berarti “berat berlebih”, sedangkan pada tuturan Brandon Salim mengandung dua campur kode penyisipan kata, yaitu “*overweight*” yang berarti “berat berlebih” dan “*muscle*” yang berarti “otot”.

b. Penyisipan Frasa

Campur kode berwujud penyisipan frasa terdapat pada data (7) berikut.

Data 7

Konteks Tuturan : Dika mendorong Brandon Salim untuk menjadi orang yang terbuka

Bentuk Tuturan :

Cinta : “Tapi apa ceritanya nih? Pengin tahu

atau kamu takut Dika nonton?”

Brandon : “Enggak. Dika itu *is a person* yang selalu terbuka banget *and push me to be open* karena sebenarnya aku enggak terlalu *open*

(“Ternyata *Toxic Relationship* Itu Baik?! | Cinta Laura Kiehl x Brandon Salim”, 21 Januari 2024)

Pada data (7), tuturan Brandon Salim mengandung dua campur kode penyisipan frasa, yaitu “*is a person*” yang berarti “pendapat saya” dan “*and push me to be open*” yang berarti “mendorongku untuk terbuka” Penggunaan campur kode pada percakapan tersebut berfungsi untuk mengajak lawan bicara mendengarkan pendapatnya.

c. Penyisipan Pengulangan Kata

Pada data (8) mengandung tuturan campur kode berwujud penyisipan pengulangan kata yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 8

Konteks Tuturan : Pujian Aming terhadap makanan yang dijual di bazar Poshmarket

Bentuk Tuturan :

Cinta : “Gimana tadi makanannya?”

Aming : “Huh, enaklah gratis. Enak banget semuanya yang di promo, tapi emang bener sih *it was delicious* udah gitu *tenant-tenant* yang ada di sini juga kan *well curated* ya jadinya bener-bener dengan harga yang *affordable* banget ya.”

(“Aku Bukan Masa Laluku | Bicara Cinta Poshmarket Edition | Cinta Laura Kiehl x Aming”, 24 Maret 2024)

Pada data (8), terdapat campur kode penyisipan pengulangan kata pada tuturan Aming, yaitu “*tenant-tenant*” yang berarti “para penyewa”.

d. Penyisipan Idiom

Campur kode berwujud penyisipan idiom terdapat pada data (9) yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 9

Konteks Tuturan : Cinta Laura mempersilakan Bintang Emon untuk memberikan informasi IKN

Bentuk Tuturan :

Bintang : “Iya.”

Cinta : “Mungkin ini bisa jadi *food for thought* bagi yang nonton ini. Mungkin bagi yang memiliki kuasa untuk bisa memberikan masyarakat lebih banyak informasi tentang proses dan lain sebagainya dalam pembuatan IKN, *please let us know.*”

(“Program Kerja Itu Gak Penting, *Track Record* Lebih Penting | Bicara Cinta Indonesia”, 28 Januari 2024)

Pada data (9), tuturan Cinta Laura mengandung campur kode penyisipan idiom atau ungkapan, yaitu “*food for thought*” yang berarti “bahan pemikiran”. Idiom tersebut digunakan pada konteks yang memerlukan pemikiran matang dan hati-hati.

e. Penyisipan Klausa

Campur kode berwujud penyisipan klausa terdapat pada data (10) yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 10

Konteks Tuturan : Proses pendewasaan Thariq Halilintar

Bentuk Tuturan :

Cinta : “Kalau buat Thariq sendiri dalam proses pendewasaan kamu, apa yang kamu lakuin untuk bisa ngebangun identitas kamu sendiri dan menghiraukan kata-kata negatif orang lain? *What is your first step* mungkin yang membuat kamu berpikir *I’m gonna show people who really I’m* dan aku confident dengan keputusan aku.”

Thariq : “Aku tuh dari kecil selalu dibilang orang tua tuh kayak gini komen, kritik pedas maupun kritik yang membangun atau hate sekalian itu harus dijadikan pupuk bagi kita *to grow learn from that.*”

(“Bang Atta Selalu Mau Lebih | Cinta Laura x Thariq Halilintar”, 7 Januari 2024)

Pada data (10), campur kode terjadi karena terdapat penyisipan bahasa Inggris dalam percakapan bahasa Indonesia ketika berbicara. Pada tuturan Cinta Laura hanya mengandung satu campur kode penyisipan klausa, yaitu “*I’m gonna show people who really I’m*” yang berarti “aku akan tunjukkan ke orang-orang siapa aku sebenarnya”.

B. Faktor Penyebab Alih Kode dan Campur Kode

Terjadinya peristiwa alih kode dan campur kode disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Faktor Penyebab Alih Kode

Berdasarkan data yang ditemukan, alih kode *podcast* Bicara Cinta disebabkan oleh faktor-faktor luar bahasa yang bersifat situasional, seperti faktor penutur, lawan tutur, pokok pembicaraan, untuk membangkitkan rasa humor, dan untuk sekadar bergengsi yang dijabarkan sebagai berikut.

a. Penutur

Faktor penutur dapat dijabarkan pada data (11) berikut.

Data 11

Konteks Tuturan : Cinta Laura menekankan bahwa percaya diri harus dibangun

Bentuk Tuturan :

Cinta : *“But this brings me to my next point. You know orang di luar sana yang bisa menerima realness-nya Minky, mereka sangat mengapresiasi Minky dan juga terinspirasi oleh Minky.”*

Aming : *“Thank you.”*

(“Aku Bukan Masa Laluku | Bicara Cinta Poshmarket Edition | Cinta Laura Kiehl x Aming”, 24 Maret 2024)

Pada data (37), penyebab terjadinya alih kode adalah pengaruh Cinta Laura menggunakan bahasa Inggris secara fleksibel sehingga Aming menyesuaikan gaya bahasa Cinta Laura. Cinta Laura bertanya dalam bahasa Inggris dan beralih ke dalam bahasa Indonesia. Aming merespon pertanyaan tersebut dalam bahasa Inggris *“Thank you”*. Hal tersebut sebagai refleksi dari kebiasaan Aming dalam menggunakan bahasa Inggris untuk mengucapkan terima kasih.

b. Lawan Tutur

Faktor lawan tutur dapat dijabarkan pada data (12) berikut.

Data 12

Konteks Tuturan : Cinta Laura menutup sesi Bicara Cinta

Bentuk Tuturan :

Cinta : *“Is there anything else you’d like to say?”*

Thariq : *“Thank you for inviting me.”*

Cinta : *“Well, thank you for being here. Aku doakan semua bussiness endeavor*

yang kamu lakukan ke depannya akan selalu sukses.”

(“Bang Atta Selalu Mau Lebih | Cinta Laura x Thariq Halilintar”, 7 Januari 2024)

Pada data (12), penyebab terjadinya alih kode adalah lawan tutur Cinta Laura seorang bilingual, yaitu Thariq Halilintar. Cinta Laura memulai menggunakan bahasa Inggris *“Is there anything else you’d like to say?”* yang diikuti Thariq Halilintar menggunakan bahasa Inggris *“Thank you for inviting me”*. Kemudian Cinta Laura tetap melanjutkan dalam bahasa Inggris sebelum kembali ke bahasa Indonesia.

c. Pokok Pembicaraan

Faktor pokok pembicaraan terdapat pada data (13) yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 13

Konteks Tuturan : Brandon Salim mengakui bahwa dirinya memiliki sifat *toxic*

Bentuk Tuturan :

Cinta : *“Kamu sempet cerita kalau kamu toxic sama orang kan?”*

Brandon : *“Iya.”*

Cinta : *“What’s your version of being toxic?”*

Brandon : *“Silent treatment.”*

(“Ternyata Toxic Relationship Itu Baik?! | Cinta Laura Kiehl x Brandon Salim”, 21 Januari 2024)

Pada data (13), penyebab terjadinya alih kode adalah faktor pembicaraan. Cinta Laura menanyakan versi Brandon Salim yang memiliki sifat toksik dalam bahasa Indonesia lalu beralih ke dalam bahasa Inggris. Brandon Salim menjawab dalam bahasa Indonesia dan beralih ke dalam bahasa Inggris *“silent treatment”*, yaitu perbuatan mendiamkan seseorang yang dapat memengaruhi psikologis.

Penggunaan istilah tersebut agar terdengar lebih familiar jika dalam bahasa Inggris.

d. Untuk Membangkitkan Rasa Humor

Faktor untuk membangkitkan rasa humor terdapat pada data (14) yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 14

Konteks Tuturan : Cinta Laura bercerita pengalaman mistis di sebuah restoran di Bali

Bentuk Tuturan :

Nessie : “*Oh shit.*”

Cinta : “*I was like aaa.*”

Nessie : “*But you felt that though?*”

Cinta : “*I saw something jump.*”

Nessie : “*Wah.*”

Cinta : “*Let just say* malam itu aku nggak bisa tidur karena aku ngerasa kayak ada anak-anak di ruang tidur aku.”

(“Ternyata Sengaja Disebarkan Untuk Pengalihan Isu | Cinta Laura x Nessie Judge”, 14 Januari 2024)

Pada data (14), faktor terjadinya alih kode adalah untuk membangkitkan rasa humor pada tuturan Cinta Laura bagian “*I was like aaa*”. Reaksi tersebut menjelaskan bahwa Cinta Laura berekspresi secara spontan dengan pengalaman menyeramkan yang dialami sehingga membuat situasi lebih dramatis dan lucu bagi pendengar.

e. Untuk Sekadar Bergengsi

Faktor untuk sekadar bergengsi terdapat pada data (15) yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 15

Konteks Tuturan : Cinta Laura menanyakan asal marga Nessie Judge

Bentuk Tuturan :

Cinta : “Aku tahu kamu keturunan *Pakistani, Chinese, Belanda*, tapi nama keluarga kamu marganya Judge. *How’s that possible where that come from?*”

Nessie : “*Pakistani name*. Tapi kalo di Pakistan dia pakai Urdu jadi kayak *I don’t know how to write Urdu* enggak ngerti caranya. Cuman ya bacanya Judge gitu.”

(“Ternyata Sengaja Disebarkan Untuk Pengalihan Isu | Cinta Laura x Nessie Judge”, 14 Januari 2024)

Pada data (15), faktor penyebab terjadinya alih kode adalah untuk sekadar gengsi yang terdapat pada tuturan Nessie Judge “*Pakistani name*”. Pembicaraan tersebut berkaitan dengan latar belakang Nessie Judge yang memiliki keturunan Pakistan, Cina, dan Belanda.

2. Faktor Penyebab Campur Kode

Berdasarkan data yang ditemukan, faktor penyebab campur kode *podcast* Bicara Cinta dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Identifikasi Peranan

Faktor identifikasi peranan terdapat pada data (16) yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

Data 16

Konteks Tuturan : Cinta Laura mengajak untuk membicarakan IKN

Bentuk Tuturan :

Cinta : “*Speaking of perspective* ini *hot topic* nih, IKN. *Can we talk about it a little bit?*”

Cania : “Bintang silakan mewakili.”

(“Program Kerja Itu Gak Penting, *Track Record* Lebih Penting | Bicara Cinta Indonesia”, 28 Januari 2024)

Pada data (16), faktor penyebab terjadinya campur kode adalah faktor identifikasi

peran. Campur kode pada tuturan Cinta Laura berwujud campur kode penyisipan frasa dan klausa yang berfungsi untuk mengalihkan topik baru dan menarik perhatian terhadap topik yang dibicarakan. Cinta Laura dalam *podcast* Bicara Cinta adalah seorang artis dan pembawa acara yang memiliki darah keturunan Indonesia dan Jerman. Oleh karena itu, Cinta Laura dalam bertutur menggunakan campuran bahasa Inggris dan bahasa Indonesia karena seorang bilingual.

b. Keinginan untuk Menjelaskan dan Menafsirkan

Faktor keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan terdapat pada data (17) yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 17

Konteks Tuturan : Brandon Salim semakin bertambah umur semakin matang pemikiran dan tidak banyak drama

Bentuk Tuturan :

Brandon : “Karena kalau orang Indonesia itu konotasinya selalu kayak ditanya lu main saham nggak lu main kripto nggak. *It’s always like a game for them to make money.* Sebenarnya *they have to be financial litarate.* Belajar kenapa alasan kripto terbuat *and why is it distructing the financial industry.* Kenapa penting banget punya kripto gitu.”

Cinta : “Kamu kayaknya semakin ke sini semakin matang kepribadiannya karirnya juga semakin solid. Biasanya ya orang yang pekerjaannya lancar itu juga dalam kehidupan mereka udah tenang, udah enggak banyak drama

percintaan dan lain sebagainya.”

(“Ternyata *Toxic Relationship* Itu Baik?! | Cinta Laura Kiehl x Brandon Salim”, 21 Januari 2024)

Pada data (17), faktor penyebab terjadinya campur kode adalah keinginan untuk menjelaskan sesuatu. Tuturan Brandon Salim menjelaskan bahwa saham dan kripto bukan sebuah permainan dan harus memiliki literasi finansial jika ingin memilikinya. Penjelasan tersebut menggunakan campuran bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Campur kode berwujud campur kode penyisipan klausa yang berfungsi untuk menyampaikan pesan penting tentang finansial.

c. Identifikasi Ragam

Faktor identifikasi ragam terdapat pada data (18) yang dijabarkan sebagai berikut.

Data 18

Konteks Tuturan : Aming memiliki ibu seperti seorang malaikat

Bentuk Tuturan :

Cinta : “Jadi Minky membesarkan diri sendiri?”

Aming : “Iya bisa dibilang, tapi berkesadaran untuk membesarkan diri sendiri, tapi aku punya sosok ibu yang luar biasa pokoknya *the concrete angel* gitu kan yang dia kayak *she’s doing everything for me* pokoknya *the best she can do* ya pokoknya semua apa yang dia bisa. Jadi aku belajar tentang kekuatan tentang kegigihan tentang *how to be the strong one the struggle one the warrior* gitu dari ibuku gitu.”

(“Aku Bukan Masa Laluku | Bicara Cinta Poshmarket Edition | Cinta Laura Kiehl x Aming”, 24 Maret 2024)

Pada data (18), faktor penyebab terjadinya campur kode adalah faktor identifikasi ragam yang menempatkan seseorang dalam hierarki status sosialnya. Tuturan Aming menjelaskan bahwa ibu sebagai seorang malaikat dan menjadi panutan karena kegigihan dan kekuatannya. Penggunaan bahasa Inggris pada percakapan tersebut berfungsi untuk menyampaikan perjuangan dan kasih sayang ibu.

Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa jenis alih kode yang terjadi video *podcast* PUELLA ID adalah alih kode ekstern dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Sementara itu, jenis campur kode yang terjadi adalah campur kode ke dalam dan campur kode ke luar. Campur kode ke dalam berwujud sisipan bahasa daerah, yaitu bahasa Sunda dan bahasa Jawa, sedangkan campur kode ke luar berwujud sisipan bahasa Inggris yang dominan. Wujud campur kode berdasarkan unsurnya pada kelima video *podcast* PUELLA ID, yaitu campur kode berwujud penyisipan kata, campur kode berwujud penyisipan frasa, campur kode berwujud penyisipan pengulangan kata, campur kode berwujud penyisipan idiom, dan campur kode berwujud penyisipan klausa.

Faktor penyebab terjadinya penggunaan alih kode pada *podcast* PUELLA ID adalah faktor penutur, lawan tutur, pokok pembicaraan, untuk membangkitkan rasa humor, dan untuk sekadar bergengsi. Faktor penyebab terjadinya penggunaan campur kode pada *podcast* PUELLA ID adalah faktor identifikasi peranan, keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan, serta identifikasi ragam.

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. & Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlianti, M. S., dkk. 2019. "Campur Kode dan Alih Kode dalam Video Youtube Bayu Skak". *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-8.
- Putri, Ananda Duta., dkk. 2022. "Analisis Alih Kode dan Campur Kode Serta Faktor Penyebabnya dalam Video Youtube Iqbal Ramadhan". *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Rohman, J. N., & Husna, J. 2017. "Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 171-180.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Fakultas Sastra USM.
- Yoshita, I., & Hairunnisa, H. 2023. "Analisis Kepuasan dalam Mendengarkan Segmen Pakar Cinta Tangsel Oleh Podcast Sruput Nendang di Spotify Sebagai Motif Pemenuhan Kebutuhan Hiburan Generasi Z di Samarinda". *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 13(1), 24-37.